

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini tingkat kesadaran masyarakat semakin tinggi, bahwa dalam kehidupan yang menjadi aset utama adalah kesehatan, sehingga kebutuhan akan sarana kesehatan juga semakin meningkat. Aspek Penting untuk kesejahteraan masyarakat dalam sistem ekonomi dan pengembangan sistem sosial di masyarakat adalah perlindungan kesehatan yang diberikan oleh pemerintah. Hal ini menuntut Penyedia jasa pelayanan kesehatan untuk memberikan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang bersifat kuratif dan preventif sebagai upaya peningkatan kualitas hidup serta memberikan kepuasan bagi konsumen terhadap pelayanan kesehatan. Paradigma fasilitas kesehatan bagi masyarakat telah berubah dari sebuah kebutuhan menjadi sebuah pilihan. Keberagaman dan kemudahan akses kesehatan menjadikan masyarakat dapat memilih fasilitas kesehatan yang bermutu dan berkualitas. (Kemenkes RI, 2014)

Salah satu penyelenggaraan pelayanan kesehatan adalah Apotek. Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian dan sarana penyaluran pembekalan farmasi kepada masyarakat. Tugas dan fungsi apotek menurut keputusan Menteri Kesehatan Nomor (1332) adalah sarana farmasi untuk melakukan peracikan, pengubahan bentuk, pencampuran dan penyerahan obat serta sarana penyaluran obat yang dibutuhkan masyarakat secara merata. Orientasi pelayanan kefarmasian saat ini telah bergeser dari drug oriented menjadi patient oriented yang mengacu pada pharmaceutical care yaitu pelayanan kefarmasian yang awalnya berfokus pada obat sebagai komoditas farmasi menjadi pelayanan yang berfokus pada

komprehensif pasien sebagai konsumen apotek guna meningkatkan kualitas hidup.

Menurut Permendes PDTT, No. 2 Tahun (2016) Pelayanan kesehatan berperan dalam Indeks Ketahanan Sosial (IKS) Dimana IKS merupakan salah satu indikator dalam Indeks Desa Membangun (IDM) di desa sebagai penyedia layanan kesehatan bagi masyarakat. Dimensi ketahanan sosial dalam IDM meliputi aspek pendidikan, kesehatan, modal sosial, serta lingkungan. Aspek-aspek ini bertujuan untuk melihat bagaimana masyarakat desa dapat menjaga kehidupan sosial yang harmonis dan memiliki akses yang baik terhadap layanan dasar. Semakin tinggi tingkat ketahanan sosial di suatu desa, semakin baik pula kemampuan desa tersebut untuk menciptakan lingkungan sosial yang kondusif bagi perkembangan individu dan kelompok masyarakat.

Perkembangan zaman membuat banyaknya persaingan bisnis dalam hal per-Apotekan,hal ini mengakibatkan banyak apotek berlomba untuk meningkatkan kualitas pelayanannya. Mutu pelayanan kesehatan di apotek bergantung pada kebutuhan dan tuntutan konsumen yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan. Pelayanan yang memiliki mutu selain dilihat berdasarkan kepuasan konsumen juga harus berdasarkan standar pelayanan dan kode etik keprofesian. Mutu merupakan kondisi yang berhubungan dengan produk, jasa,manusia, proses dan lingkungan yang dapat memenuhi dan melibih harapan. Pelayanan fasilitas kesehatan yang memuaskan akan menjadi pertimbangan pasien dalam menilai fasilitas kesehatan dan kembali ke fasilitas kesehatan yang sama ketika membutuhkan pelayanan kesehatan, kualitas suatu pelayanan berkaitan erat terhadap kepuasan pengguna pelayanan. (Hazfriani dkk, 2016)

Apotek menjadi salah satu penyedia layanan kesehatan yang berperan dalam ketahanan sosial desa melalui cara yaitu layanan kesehatan Apotek menyediakan akses mudah bagi masyarakat desa untuk mendapatkan obat-obatan dan layanan kesehatan berupa edukasi kesehatan dari Apoteker, ketersediaan obat-obatan ini membantu masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan sehari-hari tanpa harus pergi ke rumah sakit. Dengan akses yang lebih baik ke layanan kesehatan dan pengobatan, kualitas hidup masyarakat desa dapat meningkat. Kesehatan yang baik berkontribusi pada stabilitas sosial dan ekonomi, karena individu yang sehat lebih mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan ekonomi. Secara keseluruhan, apotek tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk membeli obat, tetapi juga sebagai pusat informasi kesehatan dan dukungan bagi masyarakat desa, yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memperkuat solidaritas sosial dan secara langsung mendukung ketahanan sosial. (Yudistira Saraswati & Pratiwi 2024). Laporan ini bertujuan untuk melihat bagaimana pelayanan Apotek Adi Jaya Farma dalam meningkatkan ketahanan sosial desa. Melalui pengamatan yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL).

1.2 Fokus Kajian

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan diatas maka dapat dibuat fokus kajian sebagai berikut :

1. Bagaimana pelayanan Apotek Adi Jaya Farma dalam meningkatkan ketahanan sosial desa ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk mengetahui pelayanan Apotek Adi Jaya Farma dalam meningkatkan ketahanan sosial desa.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat untuk Mahasiswa :

Berikut adalah beberapa manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk mahasiswa :

1. PKL membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan di dunia kerja sesuai dengan bidang studi mereka.
2. PKL meningkatkan kemampuan komunikasi, baik lisan maupun tulisan, yang penting dalam interaksi profesional.
3. PKL memungkinkan mahasiswa untuk membangun hubungan dengan profesional di bidang mereka, yang dapat membuka peluang kerja di masa depan.

1.4.2 Manfaat untuk Instalasi/Kantor

Berikut adalah beberapa manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk instalasi/kantor :

1. Mahasiswa PKL sering kali membawa pengetahuan terbaru dari pendidikan mereka, yang dapat membantu staf dalam memahami tren dan teknologi baru.
2. PKL menciptakan kesempatan bagi instalasi untuk membangun jaringan dengan institusi pendidikan, yang dapat membuka peluang kolaborasi di masa depan.

1.4.3 Manfaat untuk Perguruan Tinggi

Berikut adalah beberapa manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk perguruan tinggi:

1. Dosen dapat memperbarui pengetahuan mereka tentang tren dan praktik terbaru dalam industri melalui interaksi dengan perusahaan yang terlibat dalam PKL.
2. Perguruan tinggi dapat memantau dan mengevaluasi keberhasilan program PKL, serta melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas program.

1.4.4 Manfaat untuk Pembaca

Berikut adalah beberapa manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk pembaca adalah pembaca mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang tantangan dan kesempatan dalam bidang yang mereka pilih.